

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. H DENGAN
GANGGUAN SISTEM CARDIOVASKULER: HIPERTENSI
PADA Ny. S DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KARTASURA 1**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

EKA SARI WAHYU ADITIYA
J 200 050 045

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di negara industri, hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan utama. Di Indonesia, hipertensi juga merupakan masalah kesehatan yang perlu diperhatikan oleh dokter yang bekerja pada pelayanan kesehatan primer karena angka prevalensinya yang tinggi dan akibat jangka panjang yang ditimbulkannya. Sampai saat ini, belum ada definisi yang tepat mengenai hipertensi, karena tidak ada batas yang tegas yang membedakan antara hipertensi dan normotensi. Yang telah dibuktikan adalah peningkatan tekanan darah akan menaikkan mortalitas dan morbiditas. Hipertensi selain mengakibatkan angka kematian yang tinggi juga berdampak pada mahalannya pengobatan dan perawatan yang harus ditanggung para penderita. Perlu pula diingat hipertensi berdampak pula bagi penurunan kualitas hidup.

Menurut Baughman (2000), hipertensi dapat ditetapkan sebagai tingginya tekanan darah secara menetap dimana tekanan sistemik diatas 140 mmHg dan tekanan diastolik diatas 90 mmHg.

Dari pengertian-pengertian di atas hipertensi merupakan masalah kesehatan global yang memerlukan penanggulangan yang baik. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prevalensi hipertensi seperti ras, umur, obesitas, asupan garam yang tinggi, dan adanya riwayat hipertensi dalam keluarga.

Di Indonesia, sampai saat ini belum terdapat penyelidikan yang bersifat nasional, multisenter, yang dapat menggambarkan prevalensi hipertensi secara tepat. Data tersebut memberikan gambaran bahwa masalah hipertensi perlu mendapatkan gambaran yang lebih tepat, diperlukan penelitian epidemiologi yang bersifat nasional dengan rancangan penelitian yang baku. (Susalit, dkk, 2001).

Di ketahui mekanisme terjadinya hipertensi gejala-gejala hipertensi antara lain pusing, sakit kepala, tengkuk terasa pegal, dan dampak yang dapat diteimbulkkan oleh hipertensi adalah kerusakan ginjal, perdarahan pada selaput bening (retina mata), pecahnya pembuluh darah di otak, serta kelumpuhan (Lenny, 2008).

Ketidakmampuan seseorang melakukan pencegahan hipertensi, ketidakmampuan mengenal tanda dan gejala dan melakukan tindakan perawatan pada hipertensi mengakibatkan keparahan yang dapat terjadi, oleh karena itu tindakan pencegahan dan pengobatan hipertensi harus dilakukan untuk mencegah keparahan yang diakibatkan dari penyakit hipertensi. Hipertensi dapat dicegah dengan pengaturan pola makan yang baik dan aktivitas fisik yang cukup. Hindari kebiasaan lain seperti merokok dan mengonsumsi alkohol, olah raga yang dapat digunakan untuk mengurangi atau mencegah obesitas, dan mengurangi asupan garam ke dalam tubuh.

B. Identifikasi Masalah

Yang menjadi permasalahan pada Asuhan Keperawatan pada kasus hipertensi saat ini adalah:

1. Pasien belum paham tentang hipertensi.
2. Pasien belum paham tentang prosedur pengobatan yang harus dijalani penderita hipertensi.
3. Belum adanya kemandirian pasien dan keluarga dalam melakukan perawatan pada penderita hipertensi.
4. Perlunya kolaborasi antara tenaga medis dalam melakukan tindakan pengobatan hipertensi.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Laporan ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir pendidikan program Diploma III Jurusan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2008.

2. Tujuan Khusus

Laporan ini dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga pada Ny. S Keluarga Tn. H dengan gangguan sistem kardiovaskuler Hipertensi di Rt 02 RW 03 wilayah kerja Puskesmas Kartasura II.

D. Manfaat

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Sebagai penambah keilmuan khususnya tentang penyakit hipertensi.

2. Manfaat praktis

Bagi pasien dan keluarga sebagai acuan untuk meningkatkan perawatan dan sebagai informasi supaya lebih memperhatikan kesehatan.